

Hubungan Daya Tahan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Keude Siblah Abdya Tahun 2022

Aulia Rahman¹, Aldiansyah Akbar², Fanny Sayudi³

Aulia Rahman, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

ar248982@gmail.com

Aldiansyah Akbar, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

aldiansyah.akbar@gmail.com

Fanny Sayudi, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

Fannysayudi@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian yang berjudul “Hubungan Daya Tahan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Keude Siblah Abdya Tahun 2022, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Daya Tahan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Keude Siblah Abdya Tahun 2022. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan teknik analisis korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Sepak Bola Pada Klub Keude Siblah Abdya Tahun 2022 yang berjumlah sebanyak 18 orang dan teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah total sampling yaitu Teknik pengambian sampel secara keseluruhan dari total populasi. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) Tes Hubungan daya tahan dan kelincahan (2) keterampilan bermain sepak bola. Teknik pengolahan data dilakukan dengan menggunakan rumus analisis korelasi sederhana. Hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut: terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan daya tahan dan kelincahan terhadap keterampilan bermain sepak bola ($r=0,60$), Daya Tahan dan Kelincahan memberikan kontribusi sebesar 34% dengan keterampilan bermain sepak bola.

Kata kunci: *Daya Tahan dan Kelincahan Terhadap Teknik Dasar Sepak Bola*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Sepak bola merupakan cabang olahraga yang sudah memasyarakat, baik sebagai hiburan, mulai dari latihan peningkatan kondisi tubuh atau sebagai prestasi untuk membela desa, daerah dan negara. Sepak bola yang sudah memasyarakat itu merupakan gambaran persepakbolaan di Indonesia khususnya negara maju pada umumnya. Permainan sepak bola adalah suatu permainan yang menuntut adanya kerjasama yang baik dan rapi. Sepak bola merupakan permainan tim, oleh karena itu kerja sama tim merupakan kebutuhan permainan sepak bola yang harus dipenuhi oleh setiap kesebelasan yang menginginkan kemenangan. Kemenangan dalam permainan sepakbola hanya akan diraih dengan melalui

kerjasama dari tim tersebut.

Kemenangan tidak dapat diraih secara perseorangan dalam permainan tim, disamping itu setiap individu atau pemain harus memiliki kondisi fisik yang bagus, teknik dasar yang baik dan mental bertanding yang baik pula. Tujuan olahraga bermacam-macam sesuai dengan olahraga yang dilakukan, tetapi olahraga secara umum meliputi memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani, memelihara dan meningkatkan kesehatan, meningkatkan kegembiraan manusia berolahraga sebagai rekreasi serta menjaga dan meningkatkan prestasi olah raga setinggi-tingginya. Tujuan tersebut telah menjadi bagian yang terpenting untuk dicapai secara umum, tetapi tujuan khusus yang lebih penting adalah memenangkan pertandingan dalam permainan sepak bola. Keberhasilan akan diraih apabila latihan yang dilakukan sesuai dan berdasarkan prinsip latihan yang terencana, terprogram yang mempunyai tujuan tertentu. Permainan sepak bola modern saat ini telah mengalami banyak kemajuan, perubahan serta perkembangan yang pesat, baik dari segi kondisi fisik, teknik, taktik permainan maupun mental pemain itu sendiri. Kemajuan dan perkembangan tersebut dapat dilihat dalam siaran langsung pertandingan perebutan Piala Eropa, penyisihan Pra Piala Dunia oleh tim-tim kesebelasan Eropa maupun Amerika Latin. Bagaimana permainan cepat dan teknik yang baik yang didukung oleh kemampuan individu menonjol serta seni gerak telah pula ditampilkan.

Daya Tahan pemain sepak bola menjadi sumber bahan untuk dibina oleh pakar sepak bola selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Daya tahan yang baik dan prima serta siap untuk menghadapi lawan bertanding merupakan unsur yang penting dalam permainan sepak bola. Seorang pemain sepak bola dalam bertahan maupun menyerang kadang-kadang menghadapi benturan keras, ataupun harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba. Seorang pemain sepak bola dalam mengatasi hal seperti itu haruslah dibina dan dilatih sejak awal. Daya Tahan yang baik serta penguasaan teknik yang baik dapat memberikan sumbangan yang cukup besar untuk memiliki kecakapan bermain sepak bola. Tetapi hal itu perlu diselidiki lebih lanjut oleh pakar sepak bola di tanah air. Daya tahan yang baik tanpa didukung dengan penguasaan teknik bermain, taktik yang baik serta mental yang baik, maka prestasi yang akan dicapai tidak dapat berjalan seimbang. Demikian pula sebaliknya memiliki kondisi yang jelek tetapi teknik, taktik dan mental yang baik juga kurang mendukung untuk pencapaian prestasi. Untuk itu perlu pembinaan yang baik pada cabang olahraga sepak bola ini sedini mungkin untuk mencapai sasaran pada event tertentu agar

prestasi puncak dapat ditampilkan sebaik-baiknya. Dalam proses latihan unsur-unsur Daya Tahan menempati posisi terdepan untuk dilatih, yang berlanjut ke latihan teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding dalam pencapaian prestasi. Lebih lanjut Suharno (2000: 24), menyatakan bahwa pembinaan fisik, teknik, taktik, mental dan kematangan

Bertanding merupakan sasaran latihan secara keseluruhan, dimana aspek yang satu tidak dapat ditinggalkan dalam program latihan yang berkesinambungan sepanjang tahun. Hocke dan Nasution (2003: 31) menyatakan manusia dapat mencapai prestasi pada berbagai usia, akan tetapi prestasi dalam olahraga terutama dicapai oleh mereka yang muda usianya. Hal ini menunjukkan bahwa semua cabang olahraga khususnya sepak bola dapat ditingkatkan pada usia muda untuk pencapaian prestasi tertinggi. Latihan daya tahan secara teratur dan berkesinambungan dapat memberikan sumbangan yang besar bagi peningkatan kemampuan pengembangan teknik dalam pertandingan. Hal ini ditambahkan oleh Sardjono (2004: 1), bahwa peranan latihan untuk mengembangkan unsur-unsur permainan sepak bola guna meningkatkan kecakapan bermain sangat menentukan. Unsur-unsur kondisi fisik yang perlu dilatih dan ditingkatkan sesuai dengan cabang olahraga masing-masing sesuai dengan kebutuhannya dalam permainan maupun pertandingan. Dalam peningkatan kondisi fisik maka perlu dilatih dengan beberapa unsur fisik, sedangkan unsur fisik umum meliputi kekuatan, daya tahan, kecepatan dan kelentukan. Sedangkan unsur fisik khususnya mencakup stamina, daya ledak, reaksi, koordinasi, ketepatan dan keseimbangan. Tiap-tiap cabang olahraga mempunyai sifat tertentu dan pesertanya harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Seseorang pemain sepak bola harus memiliki dan menguasai teknik bermain yang baik terutama teknik dengan bola, yang diperlukan saat menyerang dan menguasai bola. Untuk teknik yang diperlukan adalah teknik menggiring bola (dribbling). Yang perlu dilatih dengan posisi yang cukup, disamping.

Untuk menghindari dan melakukan gerak tipu untuk mengecoh lawan saat menguasai bola perlu memiliki daya tahan dan kelincahan tubuh untuk menghindari sergapan lawan. Daya tahan dan kelincahan dibutuhkan oleh seseorang pemain sepak bola dalam menghadapi situasi tertentu dan kondisi pertandingan yang menuntut unsur daya tahan dan kelincahan dalam bergerak untuk menguasai bola maupun dalam bertahan untuk menghindari benturan yang mungkin terjadi. Daya tahan dan kelincahan dapat dilatih secara bersama-sama, baik dengan bola maupun tanpa bola. Bagi seorang pemain sepakbola situasi yang berbeda-beda selalu dihadapi dalam setiap pertandingan, juga seorang pemain sepak bola menghendaki gerakan yang indah dan cepat sering dilakukan

unsur daya tahan dan kelincahan. Teknik dalam permainan sepak bola meliputi 2 macam teknik yaitu : teknik dengan bola dan tanpa bola.

Teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai meliputi menendang bola, menghentikan bola, mengontrol bola, gerak tipu, tackling, lemparan kedalam dan teknik menjaga gawang. Mengontrol bola diantaranya adalah menjaga dan melindungi bola dengan kaki untuk terus dibawa kedepan disebut juga menggiring (dribbling). Menggiring bola tidak hanya membawa bola menyusuri tanah dan lurus ke depan melainkan menghadapi lawan yang jaraknya cukup dekat dan rapat. Hal ini menuntut seorang pemain untuk memiliki kemampuan menggiring bola dengan baik. Menggiring bola adalah membawa bola dengan kaki dengan tujuan melewati lawan. Dribbling berguna untuk melewati lawan, mencari kesempatan memberi umpan kepada kawan dan untuk menahan bola tetap ada dalam penguasaan . Dribbling memerlukan ketrampilan yang baik dan dukungan dari unsur-unsur kondisi fisik yang baik pula seperti daya tahan dan kelincahan dapat memberikan kemampuan gerak lebih cepat. Dengan metode ulangan yang banyak maka kemampuan teknik dasar sepak bola dapat dicapai dan ditampilkan dalam pertandingan.

Salah satunya adalah klub Sepak bola Keude Siblah Abdya yang dalam pembentukannya banyak melahirkan tunas muda pemain Sepak Bola di kawasan Aceh Bagian Barat. klub Sepak bola Keude Siblah Abdya memiliki pemain yang telah mempunyai kemampuan dan keahlian dalam bermaian Sepak Bola, Kemampuan para pemain telah teruji melalui beberapa turnamen Sepak Bola yang telah mereka ikuti, hal ini ini dapat penulis liat dari banyaknya kegiatan/kompetensi yang mereka ikuti.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, peneliti tertarik dan berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui jawaban dari permasalahan tersebut, sehingga penulis berkeinginan untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul “Hubungan Daya Tahan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Pada Klub Keude Siblah Abdya Tahun 2022”.

Rumusan Masalah

1. Hubungan Daya Tahan Dalam Sepak Bola?
2. Hubungan Kelincahan Dalam Sepak bola?

Tujuan Penelitian

1. Hubungan Daya Tahan Dalam Sepak Bola.
2. Hubungan Kelincahan Dalam Sepak bola.

Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis: Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang baik bagi ilmu pengetahuan pada umumnya dan peneliti pada khususnya terutama pada bidang olahraga, selain itu teori-teori dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi, manfaat dan hasil sebagai salah satu wacana dalam bidang olahraga Khususnya Sepak Bola.
2. Secara praktis: Dapat memberikan sumbangan ide dan masukan kepada pelatih Sepakbola agar dapat memperhatikan faktor Hubungan Daya Tahan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain. Dapat memberikan sumbangan ide dan masukan pemain dalam mengetahui Hubungan Daya Tahan Dan Kelincahan Terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola

METODELOGI PENELITIAN

Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian deskriptif dengan teknis analisis korelasional, artinya penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Arikunto (2003:310) mengatakan “Penelitian deskriptif adalah penelitian hanya menggambarkan “apa adanya” tentang satu variabel, gejala atau keadaan”. Dalam rancangan ini langkah yang dilakukan adalah tes daya tayan & kelincahan (X), selanjutnya dilakukan tes keterampilan bermain sepak bola (Y), sehinggann data-data variabel (X) dapat dihubungkan dengan variabel (Y).

Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto (2010:173) populasi adalah “Keseluruhan subjek dalam penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah klub Sepak bola Keude Siblah Abdya yang berjumlah 18 pemain. Penulis menggunakan sampel 18 pemain klub Sepak bola Keude Siblah Abdya sebagai sampel penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data mengenai evaluasi kondisi fisik dominan dan keterampilan bermain sepakbola, peneliti lebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang akan digunakan untuk meneliti evaluasi kondisi fisik dominan dan keterampilan bermain sepakbola.

Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh dari pengumpulan lapangan diolah dengan menggunakan rumus statistik.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini di rencanakan akan dilaksanakan di Lapangan Klub Sepak bola Keude Siblah Pada tanggal 16-17 bulan Desember Tahun 2022.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Tes Daya Tahan & Kelincahan (X)

a. Menghitung rata-rata skor tes daya tahan dan kelincahan

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{824,62}{18} = 45,81$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata tes daya tahan dan kelincahan sebesar 45,81.

Menghitung standar deviasi tes

b. Perhitungan untuk menilai standar deviasi untuk tes daya tahan dan kelincahan, peneliti menggunakan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 1. Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi Tes Daya Tahan dan Kelincahan

No	Nama	X	(X – $\bar{X}$)	(X – $\bar{X}$) ²
1	2	3	4	5
1	Reza Septinaldi	45,32	-0,49	0,24
2	Mujiburrahman Sadli	46,16	0,35	0,12
3	Mirza Bunullah	47,25	1,44	2,07
4	Haris Riski Aulia	43,37	-2,44	5,95
5	Zulkarnaen	50,45	4,64	21,52
6	Al Hadi Ikram	47,23	1,42	2,01
7	Hafiz Faturrahman	43,20	-2,61	4,66
8	Rahmad Arraganti	44,31	-1,5	2,25
9	M. Haikal	43,25	-2,56	6,55
10	Rahmad Maulana	42,54	-3,27	10,69
11	Kurniawan	44,24	-1,57	2,46
12	Risky K.B	48,27	2,46	6,05
13	Reza Juanda	46,33	0,52	0,27
14	Muzakkar Riskan F	47,23	1,42	2,01
15	Zulfahmi	49,12	3,31	10,95
16	Mausirun	42,56	-3,25	10,56
17	Adrian Laurensius	50,23	4,42	19,53
18	Risky Febrian	43,56	-2,25	5,06
Statistik		$\sum X$		$\sum (X - \bar{X})^2$
Jumlah		824,62		112,95
Rata-rata		$\sum X$		
Jumlah		45,81		

Berdasarkan tabel penolong diatas, Peneliti dapat menghitung standar deviasi tes daya tahan dan kelincahan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{112,95}{18-1}} = \sqrt{\frac{112,95}{17}} = \sqrt{6,644} = 2,57$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka nilai standar deviasi tes daya tahan dan kelincuhan pada pemain klub sepak bola keude siblah adalah 2,57.

2. Menghitung Rata-rata dan Standar Deviasi Hasil Tes Keterampilan Bermain Sepak Bola (Y)

a. Menghitung nilai rata-rata skor tes keterampilan bermain sepak bola.

$$\bar{x} = \frac{\sum X}{n} = \frac{3152}{18} = 175,11$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh nilai rata-rata keterampilan bermain sepak bola sebesar 175,11.

b. Menghitung standar deviasi tes keterampilan bermain sepak bola

Perhitungan untuk menilai standar deviasi untuk keterampilan bermain sepak bola, peneliti menggunakan tabel penolong sebagai berikut:

Tabel 2. Tabel Penolong Untuk Menghitung Standar Deviasi keterampilan Bermain Sepak Bola

No	Nama	Y	(Y – $\bar{Y}$)	(Y – $\bar{Y}$) ²
1	2	3	4	5
1	Irfan mirza	162	-13,11	171,87
2	Mirza aulia	170	-5,11	26,11
3	Khairul halim	172	-3,11	9,67
4	Ramazan	169	-6,11	37,33
5	Irwansyah	180	4,89	23,91
6	Awalul rizki	182	6,89	47,47
7	Munir	179	3,89	15,13
8	Riki munandar	178	2,89	8,35
9	M. khalisan	183	7,89	62,25
10	M. Arif afrianda	175	-0,11	0,01
11	M.muhajir	174	-1,11	1,23
12	Arismunandar	177	1,89	3,57
13	Yayan	178	2,89	8,35
14	Fadil arjuna	173	-2,11	4,45
15	Deni supria	169	-6,11	37,33
16	Maulana syifa	174	-1,11	1,23
17	Ade Reza Satria	175	-0,11	0,01
18	Wawan ikwandi	182	6,89	47,47
Statistik		$\sum Y$		$\sum (Y - \bar{Y})^2$
Jumlah		3152		505,74
Rata-rata		$\frac{\sum Y}{n}$		
Jumlah		175,11		

Berdasarkan tabel penolong diatas, Peneliti dapat menghitung standar deviasi tes keterampilan bermain sepak bola dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{(n - 1)}} = \sqrt{\frac{505,74}{18-1}} = \sqrt{\frac{505,74}{17}} = \sqrt{29,749} = 5,45$$

Berdasarkan hasil analisis data di atas, maka nilai standar deviasi tes keterampilan bermain sepak bola pada pemain klub sepak bola keude siblah tahun 2022 adalah 5,45.

Sebelum perhitungan nilai koefisien korelasi dilakukan penulis terlebih dahulu menghitung satuan untuk masing-masing variabel. Adapun yang menjadi Variabel (X) yaitu tes daya tahan dan kelincahan memiliki satuan detik dan variabel (Y) keterampilan bermain sepak bola yang memiliki satuan berbeda dengan variabel (X) yaitu melalui nilai yang dikumpulkan oleh subjek penelitian. Untuk menyamakan satuan-satuan penulis melakukan perhitungan nilai kedalam rumus T-score untuk masing-masing variabel.

Tabel 3. Rekapitulasi Data Mentah dan T-skor daya tahan dan kelincahan (X) dan Keterampilan Bermain Sepak Bola (Y)

No	Tes Daya Tahan & Kelincahan		Keterampilan Bermain Sepak Bola	
	Skor Mentah	T-skor	Skor Mentah	T-skor
1	2	3	4	5
1	45,32	48,09	162	25,94
2	46,16	51,36	170	40,62
3	47,25	55,60	172	44,29
4	43,37	40,50	169	38,78
5	50,45	68,05	180	58,97
6	47,23	55,52	182	62,64
7	43,20	39,84	179	57,13
8	44,31	44,16	178	55,30
9	43,25	40,03	183	64,47
10	42,54	37,27	175	49,79
11	44,24	43,89	174	47,96
12	48,27	59,57	177	53,46
13	46,33	52,02	178	55,30
14	47,23	55,52	173	46,12
15	49,12	62,87	169	38,78
16	42,56	37,35	174	47,96
17	50,23	67,19	175	49,79
18	43,56	41,24	182	62,64
Jumlah	824,62	900,07	3152	505,74

Analisis Koefisien Korelasi antar Variabel

3. 1) Analisis Koefisien Korelasi antara Variabel X dengan variabel Y

Tabel 4. Tabel Penolong untuk Analisis Korelasi

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	2	3	4	5	6
1	48,09	25,94	2312,64	672,88	1247,45

2	51,36	40,62	2637,84	1649,98	2086,24
3	55,60	44,29	3091,36	1961,60	2462,52
4	40,50	38,78	1640,25	1503,88	1570,59
5	68,05	58,97	4630,80	3477,46	4012,90
6	55,52	62,64	3082,47	3923,76	3477,77
7	39,84	57,13	1587,22	3263,83	2276,05
8	44,16	55,30	1950,10	3058,09	2442,04
9	40,03	64,47	1602,40	4156,38	2580,73
10	37,27	49,79	1389,05	2479,04	1855,67
11	43,89	47,96	1926,33	2300,16	2104,96
12	59,57	53,46	3548,58	2857,97	3184,61
13	52,02	55,30	2706,08	3058,09	2876,70
14	55,52	46,12	3082,47	2127,05	2560,58
15	62,87	38,78	3952,63	1503,88	2438,09
16	37,35	47,96	1395,02	2300,16	1791,30
17	67,19	49,79	4514,44	2479,04	3345,39
18	41,24	62,64	1700,73	3923,76	2583,27
Statistik	$\sum X$	$\sum Y$	$\sum X^2$	$\sum Y^2$	$\sum XY$
Jumlah	900,07	505,74	46750,41	46697,01	44896,86

a. Mencari r_{hitung} dengan cara memasukkan angka statistik dari tabel 4.5 dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} = \frac{18.44896,86 - (900,07)(899,94)}{\sqrt{[18.46750,41 - (900,07)^2][18.46697,01 - (899,94)^2]}}$$

$$= \frac{810008,99 - 791353,89}{\sqrt{(841507,38 - 810126)(840546,18 - 809892)}} = \frac{18655,1}{\sqrt{(31381,38)(30654,18)}} = \frac{18655,1}{\sqrt{961970471,2}}$$

$$= \frac{18655,1}{31015,64881} = 0,60$$

Hasil analisis data di atas, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (r) antara Tes Daya Tahan dan kelincahan (X) dengan keterampilan bermain Sepak Bola (Y) pada pemain Klub Sepak Bola Keude Siblah Tahun 2022 adalah sebesar 0,60.

b. Mencari besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y dengan rumus:

$$KP = r^2 \times 100\% = 0,60^2 \times 100\% = 0,36 \times 100\% = 36\%$$

Artinya variabel Tes Daya Tahan dan kelincahan (X) memberikan kontribusi terhadap keterampilan bermain Sepak Bola (Y) sebesar 36% dan sisanya 64% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

c. Menguji signifikan

Berdasarkan hasil koefisien korelasi antar variabel di atas, selanjutnya dapat ditentukan uji keberartian korelasi antara Tes Daya Tahan dan kelincahan dengan keterampilan bermain Sepak Bola menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} = \frac{0,60\sqrt{18-2}}{\sqrt{1-0,60^2}} = \frac{0,60\sqrt{16}}{\sqrt{1-0,36}} = \frac{0,60.4}{\sqrt{0,64}} = \frac{24}{0,8} = 30$$

Kaidah pengujian:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Berdasarkan perhitungan di atas, $\alpha = 0,05$ dan $n = 18$, uji satu pihak;

$dk = n - 2 = 18 - 2 = 16$, sehingga diperoleh $t_{tabel} = 1,74$.

Ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , atau $30 \geq 1,74$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Tes Daya Tahan dan kelincahan dengan keterampilan bermain Sepak Bola.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam skripsi ini maka dapat diambil simpulan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pengaruh Penggunaan Alat Peraga IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VI. Hal tersebut berdasarkan perhitungan nilai pengaruh koefisien korelasi dalam penelitian ini diperoleh nilai 0,68. Perhitungan nilai pengaruh koefisien korelasi tersebut dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Penggunaan Alat Peraga IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Hasil Belajar Siswa memiliki hubungan yang signifikan. Selanjutnya untuk mengetahui besarnya pengaruh kontribusi kapasitas dengan menggunakan perhitungan nilai besarnya kontribusi variabel X terhadap Y, hasil perhitungan tersebut diperoleh nilai 46% dan sisanya 54% dipengaruhi oleh faktor lain. Untuk mengetahui signifikan variabel Hubungan Pengaruh Penggunaan Alat Peraga IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Hasil Belajar Siswa di uji dengan menggunakan pengujian hipotesis melalui uji t, hasil pengujian tersebut diperoleh nilai 3,89. Kemudian mencari t-tabel taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan Determinasi Koefisien $DK = N - 2 = 22$, Sehingga diketahui t-tabel = 3,89, Maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,89 > 0,3438$. Perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari Penggunaan Alat Peraga IPA Pada Materi Sistem Tata Surya Terhadap Hasil Belajar Siswa SD Negeri 51 Banda Aceh Dalam kaitannya untuk meningkatkan hasil belajar IPAS, keberadaan alat peraga jelas mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Amung. (2000). *Teknik Dasar Bola Besar*. Jakarta: ghalia Indonesia.
- Amirullah. (2003). *Teknik Dasar Bola Besar*. Bandung: Remaja rosda karya.
- Arikunto, Suharsimin. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dangsina Moeloek. (1984). *Ilmu Tes Pengukuran Olahraga*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Effendy, Onong Uchjana. (1998). *Ilmu Teori dan Filsafat Komunikasi*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hadi. (1992). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Harsono. (2007). *Sikap manusia : perubahan serta pengukurannya*. Jakarta: ghalia Indonesia.
- Fauzan. (2010). *Teknik Dasar Sepak Bola*. Jakarta: ghalia Indonesia.
- Irawadi. (2011). *Analisis daya tahan dan R&D*. Bandung.
- Ismaryati. (2006). *Daya tahan Tubuh*. Jakarta: erlangga.
- Mar'at. (1984). *Sikap manusia : perubahan serta pengukurannya*. Jakarta : ghalia Indonesia.
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga, dan Kesehatan*. Jilid 1.
- Mc Quail, fitriyani. (2011). *Teori komunikasi massa: suatu pengantar*. Edisi kedua. Terjemahan oleh agus Dharma & aminuddin ram. Jakarta : erlangga.
- Merill. (2007). *Tes Kepribadian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prawirasaputra. (2000). *Keterampilan Sepak Bola*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Poerwadarminta. (2001). *Manusia dan Olahraga*. Bandung: ITB dan FPOK/IKIP Bandung.
- Djoko Pekik Irianto. (2002). *Tes dan Pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani : Prinsip –Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta.
- Rakhamat, Jalaludin. (2007). *Metode Penelitian Komunikasi*.
- Syafruddin. (2012). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Soekatamsi. (1988). *Ilmu prilaku*. Jakarta: CV. Sagung seto.
- Sucipto, dkk. (1999/2000). *Sepakbola Departemen Pendidikan dan kebudayaan*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah
- Sukatamsi. (2005). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai
- Widjaja. (1998). *Coaching dan Aspek-Aspek Psikologis Dalam Coaching*. Jakarta: P2LPTK Ditjen Dikti Depdikbud
- Widayatun, T.R. (1999). *Ilmu prilaku*. Jakarta: CV. Sagung seto.
- Wafan. (2015). *Psikologi Perkembangan Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tohar. (2002). *Ilmu Kepelatihan Lanjut*. PLKO FIK UNNES.